

PERSEPSI MASYARAKAT KOTA MANADO TENTANG KEBIJAKAN MANADO FIESTA (STUDI DI BEBERAPA KECAMATAN DI KOTA MANADO)

Lutden Silaen
Johnny Hanny Posumah,
Novie R.A Palar

Abstract: In the Manado Fiesta, policy seen and felt by local people through the five senses of sight, but not all public opinion says good or bad about Manado Fiesta Policy, because every individual has different perceptions or views. Manado fiesta is a program of Manado City Tourism event that is the agenda of Wonderful Indonesia activities in 2017 Manado Fantastic Festival (MFF). Manado Fiesta is a tourism activity of Manado City that has been launched in Ministry of Tourism of Republic of Indonesia. The purpose of this research is to know how Manado perception about Manado Fiesta Policy (Study in Several Subdistrict In Manado City). This research used descriptive method of qualitative approach by describing data obtained from research result about Manado City people perception about Manado Fiesta policy (Study in Several Subdistrict In Manado City). Manado Fiesta is a tourism activity of Manado City which has been launched in Ministry of Tourism of Republic of Indonesia. The purpose of this study is to find out how the perception of Manado City people about Manado Fiesta Policy (Study in Several Districts In Manado City). This research used descriptive method of qualitative approach by describing data obtained from research result about Manado City people perception about Manado Fiesta Policy (Study in Several Subdistrict In Manado City). The overall conclusion of Manado City Manpower's perception of Manado Fiesta Policy (Study in Several Sub-districts of Manado City) is quite good because still new program implemented in Manado city has many flaws. Then some things that can be suggested is to Manado City Government need to strengthen the law of Manado Fiesta implementation by making and arranging about Manado Fiesta to officially become an annual event in Manado City. The need for the government to be more leverage for the implementation of the next year to evaluate and overcome the problems of past implementation, Improvement Management of the implementation including the location of Manado Fiesta implementation location of the need for supporting facilities for visitors to comfortably follow Manado Fiesta. The government also provides opportunities and facilitates local people to sell artworks to visitors.

Keywords: Perception, Manado Fiesta Policy

PENDAHULUAN

Pengembangan pariwisata merupakan salah satu usaha untuk mempromosikan daya tarik suatu objek wisata agar berkembang sesuai dengan visi dan misi. Pengembangan pariwisata hendaknya tidak terlepas dari arah pengembangan kebudayaan nasional Indonesia. Dengan kata lain, dalam keadaan nasional itulah hendaknya terletak landasan bagi kebijakan pengembangan pariwisata. Kementerian Kebudayaan dan Pariwisata Republik Indonesia menyatakan sebagai visinya bahwa pembangunan kebudayaan bangsa, meningkatkan persahabatan antar negara. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata, menjelaskan bahwa Pemerintah dan Pemerintah

daerah berkewajiban: 1). Menyediakan informasi kepariwisataan, perlindungan hukum, serta keamanan dan keselamatan wisatawan, 2). Menciptakan iklim yang kondusif untuk perkembangan usaha pariwisata yang meliputi terbukanya kesempatan yang sama dalam berusaha, memfasilitasi, dan memberikan kepastian hukum, 3). Memelihara, mengembangkan, dan melestarikan aset nasional yang menjadi daya tarik wisata dan aset potensial yang belum tergali. 4). Mengawasi dan mengendalikan kegiatan kepariwisataan dalam rangka mencegah dan menanggulangi berbagai dampak negatif bagi masyarakat luas

Visi Kota Manado periode kepemimpinan 2016-2021 didasarkan pada visi

Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Manado tahun 2005-2025 dan gambaran profil dan isu-isu strategis saat ini di Kota Manado, serta memperhitungkan pula kondisi masa datang. Visi RPJPD 2005-2025 yaitu “*Manado Pariwisata Dunia*”. Dengan Misi-misinya sebagai berikut:

1. Mewujudkan Pemerintahan Pelayanan yang baik, Bersih serta Demokratis yang berorientasi Kepariwisata.
2. Mewujudkan masyarakat Kota Manado Berdaya Saing yang Mendukung Kepariwisata.
3. Mewujudkan Lingkungan Asri dan Lestari yang Menopang kepariwisataan.

Pariwisata benar-benar menjadi sektor prioritas bagi Pemerintah Kota Manado. Langkah dan kebijakan yang dibuat pemerintah kota Manado melalui dinas pariwisata yaitu Event Wonderful Indonesia Manado Fiesta 2017 yang digelar pada tanggal 1-10 September 2017, di 5 lokasi yang berbeda, yaitu Boulevard, Manado Town Square, Gunung Tumpa Conservation Area, Kawasan Hotel Lion dan Kota Manado sendiri.

Manado fiesta merupakan suatu program Event pariwisata Kota Manado yang menjadi agenda kegiatan Wonderful Indonesia tahun 2017 Manado Fantastic Festival (MFF). Manado Fiesta mempunyai kegiatan yang disebut F7 terdiri dari tujuh kegiatan festival yakni:

1. *FisCo (manado under the sea carnival)*,
2. *Food (manado culinary festival national, traditional & extreme)*,
3. *Fun Music (manado fun music & manado bay jazz festival)*,
4. *Faith (thanksgiving, religious fest culture and traditional fest)*,
5. *Manado Fashion Show*,
6. *Flying (paragliding, para motor and parachuting event)*,
7. *Manado Fair*.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan kebijakan Manado Fiesta merupakan suatu kebijakan yang sangat bagus karena dapat meningkatkan promosi wisata yang ada di kota

Manado, kesuksesan Manado Fiesta dapat berpengaruh pada predikat kota Manado sebagai model ekowisata. Kebijakan ini sangat mendukung semboyan Manado baru-baru ini, yaitu “*Mari Jo Ka Manado*”. Akan tetapi secara ekonomi hasil dari pelaksanaan Manado Fiesta tidak semua dirasakan Masyarakat bahkan yang ada menjadikan masyarakat umum pengeluaran dalam setiap rangkaian festival yang diadakan. Masyarakat lokal dilibatkan hanya sebagai pengisi acara akan tetapi tidak di fasilitas untuk dapat menyumbangkan karya-karya masyarakat kepada pengunjung.

Dalam Event Manado Fiesta tersebut masih banyak lagi yang perlu dibenahi demi perbaikan ke depannya seperti kualitas festival-festival yang dibuat lebih kreatif lagi sehingga pengunjung menyaksikan atau setiap partisipan dalam Manado Fiesta terpukau dan semakin berminat lagi mengunjungi Kota Manado.

Berdasarkan data yang didapat dalam Surat kabar berita terpercaya: Daerah.Sindonews.2017.Karnaval Manado Fiesta Warga Pun Kecewa.28 September. Molor nya acara Karnaval Manado Fiesta yang rencananya dimulai pukul 10.00 Wita di undur menjadi jam 12, membuat warga Manado kecewa. Sementara, masyarakat umum yang sudah berdatangan sejak pagi mereka bergegas meninggalkan tempat dan masuk di pusat-pusat pertokoan untuk berteduh. Hal demikian bisa terjadi karena banyak faktor salah satunya faktor Manajerial kepanitiaan yang terlibat dalam pelaksanaan Event Manado Fiesta tersebut.

Berdasarkan permasalahan tersebut saya merasa tertarik meneliti tentang “Persepsi Masyarakat Kota Manado Tentang Kebijakan Manado Fiesta.

METODE PENELITIAN

Menurut Moleong (2013) bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dinilai oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara Holistik, dan dengan cara deskriptif

dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif diharapkan mampu menghasilkan hasil penelitian berupa uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan atau perilaku yang dapat diamati dalam suatu konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh dan komprehensif.

Metode penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan analisis deskriptif. Husaini dan Purnomo (2009) mengatakan bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah menguraikan pendapat informan apa adanya sesuai dengan pertanyaan penelitian, kemudian dianalisis dengan kata-kata yang melatarbelakangi informan berperilaku seperti itu, direduksi, ditrianggulasi, disimpulkan, dan di verifikasi.

PEMBAHASAN

Menurut Walgito (2010:100) dalam persepsi stimulus dapat datang dari luar, tetapi juga dapat datang dari dalam diri individu sendiri. Namun dengan demikian sebagian besar stimulus datang dari luar individu yang bersangkutan. Sekalipun persepsi dapat melalui macam-macam alat indera yang ada pada diri individu, tetapi sebagian besar persepsi melalui alat indera penglihatan. Karena itulah banyak penelitian mengenai persepsi yang berkaitan dengan alat penglihatan.

Menurut Hasan Sadily (Ahmadi 2009:97), masyarakat adalah suatu kelompok manusia yang memiliki tatanan kehidupan, norma-norma, adat istiadat yang sama-sama ditaati dalam lingkungannya. Tatanan kehidupan, norma-norma yang mereka miliki itulah yang menjadi dasar kehidupan sosial dalam lingkungan mereka, sehingga dapat membentuk suatu kelompok manusia yang memiliki ciri kehidupan yang khas. Menurut Djojodiguno (Ahmadi, 2009:97), masyarakat adalah suatu kebulatan daripada segala perkembangan dalam hidup bersama manusia dengan manusia.

Menurut Paul B. Horton (Waluya, 2007:56) masyarakat adalah sekumpulan manusia yang secara relative mandiri, yang hidup bersama-sama cukup lama, yang mendiami suatu wilayah tertentu, memiliki kebudayaan yang sama dan melakukan sebagian besar kegiatan dalam kelompok itu.

Unsur-unsur terbentuknya suatu masyarakat menurut (waluya, 2007:69), sebagai berikut:

- a. Terdapat sekumpulan orang
- b. Berdiam atau bermukim di suatu wilayah dalam waktu yang relatif sama atau kemampuan bertahan yang melebihi masa hidup seorang anggotanya.
- c. Perekrutan seluruh atau sebagian anggotanya melalui reproduksi atau kelahiran.
- d. Adanya tindakan utama yang bersifat swasembada (usaha mencukupi kebutuhan sendiri).
- e. Kesetiaan pada suatu sistem tindakan utama secara bersama-sama
- f. Akibat dari hidup bersama dalam jangka waktu yang lama itu menghasilkan kebudayaan berupa sistem nilai, sistem ilmu pengetahuan dan kebudayaan kebendaan.

Pada umumnya masyarakat yang merasakan dan melihat Kebijakan Manado Fiesta yang dilaksanakan di daerahnya, namun tidak semua pendapat masyarakat baik atau kurang baik tentang Kebijakan Manado Fiesta, karena setiap individu memiliki persepsi atau pandangan yang berbeda. Dimana persepsi merupakan kesan atau makna yang diperoleh oleh individu melalui penyerapan terhadap rangsang atau objek dari luar individu tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, dari hasil penyerapan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan atau kesan di dalam otak, gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak tergantung objek yang diamati.

Sesuai dengan indikator persepsi yang dikemukakan Walgito (2010:54-55), yaitu penyerapan, pengertian atau pemahaman, dan

penilaian atau evaluasi. Penyerapan adalah rangsang atau objek tersebut diserap atau diterima oleh panca indera, baik penglihatan, pendengaran, peraba, pencium, dan pengecap secara sendiri-sendiri maupun bersama-sama. Dari hasil penyerapan atau penerimaan oleh alat-alat indera tersebut akan mendapatkan gambaran, tanggapan, atau kesan di dalam otak. Gambaran tersebut dapat tunggal maupun jamak, tergantung objek persepsi yang diamati. Di dalam otak terkumpul gambaran-gambaran atau kesan, baik yang lama maupun yang baru saja terbentuk. Jelas tidaknya gambaran tersebut tergantung dari jelas tidaknya rangsang, normalitas alat indera dan waktu, baru saja atau sudah lama.

(a) Penyerapan masyarakat tentang kebijakan Manado Fiesta

Dilihat dari penyerapan masyarakat tentang kebijakan Manado Fiesta di Kota Manado yang telah diwawancarai masyarakat mengatakan: bahwa pelaksanaan kebijakan Manado Fiesta yang di lihat oleh masyarakat cukup baik dan lumayan bagus, dan yang dirasakan manfaatnya lewat Manado Fiesta banyak masyarakat mendapat pengetahuan tentang keindahan pariwisata Kota Manado, kebudayaan yang perlu dijaga, kompleksitas penduduk yang diajarkan hidup berdampingan dan rukun, dan masyarakat juga diajarkan untuk menjadi religius, Kota Manado kota mempunyai kepercayaan kepada Tuhan.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa tanggapan yang dilihat dari penyerapan masyarakat tentang Kebijakan Manado Fiesta yang dilihat oleh masyarakat sudah bagus manfaat yang dirasakan masyarakat dari segi kebudayaan, Religi atau keagamaan, dan kerukunan penduduk dan Keindahan potensi pariwisata yang diangkat dalam Manado Fiesta, segi ekonomi ada, namun hanya sebagian masyarakat yang merasakan manfaat dari segi ekonomi.

(b). Pengertian/Pemahaman setiap individu (Masyarakat Kota Manado)

Pengertian atau pemahaman adalah setelah terjadi gambaran-gambaran atau kesan dalam otak, maka gambaran tersebut diorganisir, digolong-golongkan (diklasifikasi), dibandingkan, diinterpretasi, sehingga terbentuk pengertian atau pemahaman. Proses terjadinya pengertian atau pemahaman tersebut sangat unik dan cepat. Dilihat dari pengertian atau pemahaman masyarakat tentang Kebijakan Manado Fiesta adalah: Kebijakan Manado Fiesta merupakan sebuah tindakan yang sangat baik dalam hal peningkatan kemajuan Kota Manado dalam hal kepariwisataan dan membangun masyarakat yang damai. Namun dalam teknis pelaksanaan kegiatan-kegiatan yang ada dalam Manado Fiesta belum maksimal dan kurang profesional seperti: Tempat-tempat pelaksanaan festival yang belum memadai pengunjung kurang nyaman, manajemen acara pelaksanaan yang kurang konsisten dengan waktu pelaksanaan. Akan tetapi karena masih baru dilaksanakan di Kota Manado tahun sebelumnya belum dilaksanakan dianggap sudah bagus. Perlunya perhatian dari pemerintah Kota Manado dalam membenahi dan memperbaiki agar ke depannya lebih baik.

Berdasarkan keterangan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa persepsi masyarakat tentang kebijakan Manado Fiesta dilihat dari pengertian atau pemahaman adalah pelaksanaan kebijakan Manado Fiesta masyarakat setuju kalau Manado Fiesta menjadi event tahunan di Kota Manado pelaksanaan tahun 2017 dirasakan masih kurang baik perlunya evaluasi pemerintah Kota Manado dalam mengatasi kekurangan atau masalah-masalah dalam pelaksanaan Manado Fiesta tetapi karena masih baru pertama sekali dilaksanakan di Kota Manado masih wajar banyak kekurangan. Seperti pada Manajemen pelaksanaan acara yang kurang profesional seperti waktu itu ada keterlambatan/kemolaran pelaksanaan acara tidak konsisten dengan yang

disosialisasikan, tempat lokasi pelaksanaan dan fasilitas yang kurang mendukung di pinggir pantai sangat panas buat pengunjung untuk menyaksikan dan menyebabkan kemacetan lalu lintas.

(c).Penilaian/Evaluasi tentang rangsangan/objek (Kebijakan Manado Fiesta)

Penilaian atau Evaluasi adalah setelah terbentuk pengertian atau pemahaman, terjadilah penilaian dari individu, Individu membandingkan pengertian atau pemahaman yang baru diperoleh tersebut dengan kriteria atau norma yang dimiliki individu secara subjektif. Penilaian individu berbeda-beda meskipun objeknya sama. Oleh karena itu persepsi bersifat individual. Penilaian atau evaluasi yang diberikan oleh masyarakat Kota Manado merupakan tahap akhir dari persepsi, dimana ada penyerapan dan pemahaman atau pengertian terhadap suatu objek diluar individu yang telah dilakukan, maka masyarakat dapat memberikan penilaian atau evaluasi tentang Kebijakan Manado Fiesta dan penilaian atau evaluasi yang telah disampaikan oleh masyarakat adalah cukup baik karena masih baru pertama sekali dilaksanakan wajar banyak kekurangan.

Berdasarkan yang disampaikan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penilaian dari masyarakat tentang kebijakan Manado Fiesta Kota Manado cukup baik, dan dampak positif Kebijakan Manado Fiesta dari segi sosial membangun kerukunan dan kebersamaan masyarakat Kota Manado, dari segi ekonomi dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, walaupun tidak semua masyarakat bisa merasakan peningkatan ekonomi seluruhnya, dampak negatif menyebabkan lalu lintas di sepanjang jalan Kota Manado sangat macet dan banyak meninggalkan sampah-sampah bekas properti kegiatan.”

Beberapa saran yang telah disampaikan oleh masyarakat dapat disimpulkan bahwa untuk pelaksanaan Kebijakan Manado Fiesta

baik pemerintah maupun panitia pelaksana kegiatan-kegiatan yang ada dalam Manado Fiesta agar lebih maksimal lagi memperhatikan manajemen pelaksanaan Manado Fiesta misalnya lokasi pelaksanaan Manado Fiesta yang di pinggir pantai sehingga mengakibatkan panas kemudian mengenai ketepatan waktu pelaksanaan yang molor sampai beberapa jam, manajerial pelaksanaan perlu dibenahi lagi. Dan perlunya pemerintah memberikan kesempatan dan memfasilitasi masyarakat lokal untuk bisa menjual karya-karya khas Kota Manado dan bisa mendapat keuntungan dari wisatawan sehingga lebih banyak masyarakat mendapat peningkatan ekonomi bukan hanya pelaku usaha yang berkaitan dengan pariwisata.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat ditarik kesimpulan secara umum bagaimana persepsi masyarakat Kota Manado tentang Kebijakan Manado Fiesta (Studi beberapa Kecamatan di Kota Manado),

1. Penyerapan rangsangan/objek (kebijakan Manado Fiesta) berdasarkan gambaran baik dalam bentuk penglihatan maupun pendengaran setiap individu (Masyarakat Kota Manado).

Tanggapan atau pandangan masyarakat tentang Kebijakan Manado Fiesta memberikan tanggapan tentang pelaksanaan Kebijakan Manado Fiesta cukup baik dilaksanakan, karena masih baru dilaksanakan wajar banyak kekurangan.

2. Pengertian/Pemahaman setiap individu (Masyarakat Kota Manado) terhadap gambaran yang sudah diterima lewat penglihatan atau pendengaran berdasarkan rangsangan/objek (kebijakan Manado Fiesta) Tanggapan atau pandangan masyarakat tentang Kebijakan Manado Fiesta memberikan tanggapan tentang pelaksanaan kebijakan Manado Fiesta masyarakat setuju kalau Manado Fiesta menjadi event tahunan di Kota Manado. Pelaksanaan tahun 2017 dirasakan masih

kurang baik perlunya evaluasi pemerintah Kota Manado dalam mengatasi kekurangan atau masalah-masalah dalam pelaksanaan Manado Fiesta tetapi karena masih baru pertama sekali dilaksanakan di Kota Manado masih wajar banyak kekurangan. Seperti pada Manajemen pelaksanaan acara yang kurang profesional seperti waktu itu ada keterlambatan/kemoloran pelaksanaan acara tidak konsisten dengan yang disosialisasikan, tempat lokasi pelaksanaan dan fasilitas yang kurang mendukung di pinggir pantai sangat panas buat pengunjung untuk menyaksikan dan menyebabkan kemacetan lalu lintas.

3. Penilaian/Evaluasi tentang rangsangan/objek (Kebijakan Manado Fiesta)
Penilaian dari masyarakat tentang kebijakan Manado Fiesta Kota Manado cukup baik, dan dampak positif Kebijakan Manado Fiesta dari segi sosial membangun kerukunan dan kebersamaan masyarakat Kota Manado, dari segi ekonomi dapat meningkatkan ekonomi masyarakat, walaupun tidak semua masyarakat bisa merasakan peningkatan ekonomi

seluruhnya, dampak negatif menyebabkan lalu lintas di sepanjang jalan Kota Manado sangat macet dan banyak meninggalkan sampah-sampah bekas properti kegiatan.”

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi. A. 2009. *Ilmu Sosial Dasar*. Jakarta Rineka Cipta.
- Husaini. U dan S. A. Purnomo, 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Moleong. L. J. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif. Edisi Revisi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Walgito, Bimo. 2010. *Pengantar Psikologi Umum*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Waluya. B. 2007. *Sosiologi Menyelami Fenomena Sosial di Masyarakat (untuk Kelas X SMA Madrasah Aliyah)* Bandung: PT. Setia Purna Inves.

Referensi Lain:

- Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Kota Manado tahun 2005-2025
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata Daerah.
- Sindonews. 2017. Karnaval Manado Fiesta Warga Pun Kecewa. 28 September.